

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu dengan menganalisis penerapan hukum dilingkungan masyarakat dengan menempatkan hukum sebagai gejala sosial dari fakta - fakta masyarakat yang ada dalam suatu masyarakat, Badan hukum atau lembaga pemerintahan.<sup>38</sup> Penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung di wilayah penelitian yang telah ditentukan untuk melihat penerapan, hambatan dan informasi yang didapat melalui wawancara mengenai Implementasi Peraturan Walikota nomor 25 tahun 2021 tentang peran kelurahan dalam pencegahan stunting di kota Banjarmasin ( studi kasus kelurahan Basirih ).

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode menganalisis hasil penelitian yang menggunakan lingkungan sekitar lebih tertuju pada hubungan atau interaksi antar manusia, objek, atau institusi, dalam upaya memahami suatu gejala sosial perilaku, atau fenomena.<sup>39</sup> Peneliti menjelaskan dan mengamati proses hubungan antar interaksi sosial dalam penyelesaian permasalahan menjelaskan

---

<sup>38</sup> Dr.Muhaimin, SH., M.hum, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: university press 2020), hlmn 83

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlmn 97

gejala peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi serta manfaat menggunakan data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kenyataan yang diperoleh dari wawancara dan data yang akurat instansi terkait.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Basirih yang merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan penentuan lokasi ini berdasarkan dari pertimbangan implementasi Peraturan Walikota nomor 25 tahun 2021 tentang peran Kelurahan dalam mencegah stunting di kota Banjarmasin Alasan Tempat Penelitian di Kelurahan Basirih yang merupakan daerah banyak penduduk namun dari segi angka stunting termasuk masih tertinggi di Kota Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber paling penting dalam data penelitian berupa masyarakat atau instansi yang terkait. Subjek penelitian juga bisa disebut dengan informan dalam penelitian adalah seseorang yang akan memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh penelitian. Subjek yang akan dilakukan peneliti adalah Kelurahan Basirih di kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah Sasaran peneliti yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran jelas dari suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan dari Peran Kelurahan pada peraturan walikota nomor 25 tahun 2021 dalam pencegahan stunting di kota Banjarmasin, kelurahan Basirih.

## **D. Data dan Sumber Data**

## 1. Data

Data adalah salah satu bentuk yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, merupakan penelitian secara langsung Sehingga menghasilkan sebuah informasi mengenai peraturan penanganan stunting di Kota Banjarmasin. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari tinjauan pustaka, observasi, dan wawancara. Data terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer atau langsung, seperti hasil observasi atau wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti.<sup>40</sup> Oleh sebab itu, data primer ini merupakan data lapangan atau data yang diperoleh dari masyarakat melalui observasi, wawancara, atau pengumpulan kuesioner tanpa perantara. Data di lapangan adalah data yang diperoleh dari responden dan informan termasuk para ahli sebagai sumber informasi.<sup>41</sup> Data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan dan menyelesaikan pertanyaan peneliti meliputi:

1. Identitas seorang informan/narasumber yang terdiri dari nama, jabatan, umur, alamat serta nomor handphone jika diperlukan.
2. Implementasi Peraturan Walikota nomor 25 tahun 2021 tentang peran kelurahan dalam pencegahan stunting di kota Banjarmasin ( studi kasus kelurahan Basirih).
3. Data primer meliputi dari peran kelurahan dalam pencegahan stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diwujudkan dalam upaya peningkatan gizi masyarakat dan pencegahan stunting di tingkat Kelurahan. (3)

---

<sup>40</sup> Umar Husein, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Branis (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 42.

<sup>41</sup> Dr. Muhaimin, SH.,M.Hum, Metode Penelitian Hukum (Mataram University Press 2020 hlmn 89

Kegiatan peningkatan gizi masyarakat dan pencegahan stunting sebagaimana dimaksud pada ayat 2 meliputi pemberian makanan tambahan dan bergizi untuk balita.

b. Data sekunder adalah data pelengkap data primer, yaitu diperoleh dengan melakukan penelitian kepustakaan, khususnya dengan melakukan serangkaian kegiatan membaca, mengutip, mencatat buku, mengkaji peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, dan sebagainya.<sup>42</sup> Beberapa hal yang bisa didapatkan melalui :

1. Data tidak langsung yaitu melalui buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu buku tentang penanganan stunting dan dapat digunakan serta dimanfaatkan peneliti sesuai dengan keperluan penelitian.
2. Data sekunder sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b dapat menggunakan sumber data, Antara lain dapat menggunakan sumber data : a. Kelurahan dan b. Data dari Ahli Gizi anak *stunting* dari dinas kesehatan kota Banjarmasin Kelurahan basirih

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek atau informasi yang menjadi asal muasal data penelitian. Sumber data dapat berupa manusia, benda, wilayah, atau kondisi suatu hal. Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Informan/Narasumber, adalah orang yang memberikan informasi dalam rangka penelitian. Informasi/data yang dibutuhkan analisis terbatas pada apa

---

<sup>42</sup> Dr. H. Ishaq, SH., M.Hum, Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, tesis, serta disertasi (Bandung Alfabeta, 2017), hlm 99

yang mereka ketahui dan perlukan, dan spesialis tidak mempunyai kendali atas respons sesuai keinginan mereka.<sup>43</sup> Data dari para informan tersebut dapat memberikan tambahan informasi mengenai hasil penelitian. Bagi peneliti untuk memperoleh informasi tambahan melalui wawancara terkait penerapan Peraturan Walikota nomor 25 tahun 2021 tentang peran kelurahan dalam pencegahan stunting di kota Banjarmasin ( studi kasus kelurahan Basirih ).Kegiatan yang meliputi penelitian, penelusuran, dan pengumpulan dokumen, yaitu dokumen yang dapat memberikan informasi atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

- b. Dokumen secara lapangan yang berupa laporan foto yang didokumentasikan dalam sebuah kegiatan yang telah dilakukan dan seluruh data yaitu pengumpulan, pemilihan, pengolahan pengetahuan bukti-bukti keterangan dalam sebuah file untuk melengkapi data penelitian.<sup>44</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun dalam teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data penulis yang dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan wawancara yang diperoleh langsung dari partisipan penelitian mengenai peran kelurahan dalam pencegahan stunting ini. Selain wawancara,
2. observasi dengan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek atau fenomena secara langsung mengenai stunting di

---

<sup>43</sup> Muhaimin, metode penelitian hukum hal 89

<sup>44</sup> Bachtar, metode penelitian hukum hal 140.

kelurahan maupun puskesmas akan dilakukan agar memperoleh informasi yang valid dan objektif yang diperlukan peneliti.

3. Dokumentasi dengan menyertakan foto atau merekam dokumen dengan cara mengumpulkan data melalui melihat, membaca, dan meneliti yang memberikan petunjuk- petunjuk penting mengenai permasalahan yang diteliti oleh peneliti guna mendapatkan data yang lengkap dan valid, bukan hanya berdasarkan asumsi-asumsi saja<sup>45</sup> Mengenai Implementasi Peraturan Walikota nomor 25 tahun 2021 tentang peran kelurahan dalam pencegahan stunting di kota Banjarmasin ( studi kasus kelurahan Basirih ).

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data yaitu data yang dicari di lapangan dan penelitian yang telah terkumpul. Pengolahan data yang dimaksudkan adalah untuk memudahkan proses penganalisaan data pada proses selanjutnya.<sup>46</sup> penelitian kualitatif proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a) Mencatat semua data yang telah terkumpul baik dari dokumentasi maupun wawancara.
- b) Mereduksi data
- c) pengelompokkan data sesuai dengan tema.
- d) Mengidentifikasi data, dengan mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- e) Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

---

<sup>45</sup> Ridwan Nuh, Menjadi Jurnalis Handal (Bandung: Tedjo Medin, 2019), him 12.

<sup>46</sup> Basrowi, Suwardi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 133

## **2. Analisis Data**

Analisis data yaitu proses pengambilan dan penyusunan data penelitian secara sistematis, seperti wawancara dan catatan tulisan tangan, agar lebih mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain.<sup>47</sup> Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan data yang dikumpulkan ditampilkan dalam bentuk narasi deskriptif. Seluruh data yang terkumpul akan dibuat sesuai dengan teknik pengolahan data yang telah dijelaskan di atas. Data hasil observasi dan wawancara terhadap informan dibahas secara rinci dengan mengacu pada landasan teori.

---

<sup>47</sup> Sugiono, metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2012),hlmn 250